

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI BERIBADAH JAMAAH
LANSIA MUSHOLA BAITUSSURUR DESA WIRADESA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :
IKROMATUL AULIA
NIM: 3519079

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI BERIBADAH JAMAAH
LANSIA MUSHOLA BAITUSSURUR DESA WIRADESA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :
IKROMATUL AULIA
NIM: 3519079

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikromatul Aulia

NIM : 3519079

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BERIBADAH JAMAAH LANSIA MUSHOLA BAITUSSURUR DESA WIRADESA, PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 18 Desember 2023



Ikromatul Aulia
NIM. 3519079

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
Perum Joyo Tentrem Asri Blok B.08 Winong, Gejlig, Kajen

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ikromatul Aulia

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ikromatul Aulia

NIM : 3519079

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI BERIBADAH JAMAAH LANSIA
MUSHOLA BAITUSSURUR DESA WIRADESA, PEKALONGAN**

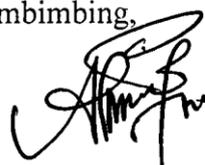
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Desember 2023

Pembimbing,



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 198806302019032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **IKROMATUL AULIA**
NIM : **3519079**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA
ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI
BERIBADAH JAMAAH LANSIA MUSHOLA
BAITUSSURUR DESA WIRADESA,
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 19 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 197712172006042002

Penguji II


Aris Priyanto, M.Ag
NITK. 19880406202001D1025

Pekalongan, 21 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)

ر	ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	Sy	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Segala puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan kita sebagai pengikutnya mendapat syafa'at di yaumul qiyamah nanti, aamiin. Dengan kerendahan hati, peneliti persembahkan karya kecil ini dan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Slamet dan Ibu Sakdiyah, serta keluarga besar saya yang tidak pernah Lelah memberikan semangat dan motivasi serta tidak pernah lupa mendo'akan keberhasilan saya.
2. Almamaterku Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku dosen wali studi, terimakasih atas bimbingan dan arahan selama menjadi mahasiswa di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah memberikan bimbingan dan arahan dengan sangat baik.
5. Civitas akademika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Ibu dosen beserta staf Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan do'a dalam mengerjakan skripsi.

7. Teman-teman seperjuangan Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2019 yang memberikan beberapa beberapa coretan sejarah kenangan dalam masa kuliah.
8. Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan dan mampu menyelesaikan tugas skripsi ini hingga akhir.
9. Semua pihak yang membantu, memberikan motivasi, dan memberikan doa-doa baik kepada penulis, dalam menyelenggarakan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik kesempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ
بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (QS. An

Nahl: 97)

ABSTRAK

Ikromatul Aulia 2023. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Beribadah Jamaah Lansia Mushola Baitussurur Desa Wiradesa, Pekalongan. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.

Kata kunci: Bimbingan Agama Islam, Motivasi Beribadah, Lansia

Bimbingan Agama Islam merupakan proses pemberian bantuan oleh pembimbing kepada seorang individu atau kelompok dalam rangka pendekatan diri kepada Allah SWT serta mampu mengamalkan ajaran agama dengan benar. Bimbingan ini dapat menjadi wadah untuk menumbuhkan motivasi beribadah jamaah lansia Mushola Baitussurur Desa Wiradesa dengan cara memberikan arahan-arahan yang baik sesuai dengan petunjuk Allah SWT.

Rumusan masalah pada penelitian ini yang pertama adalah bagaimana pelaksanaan bimbingan Agama Islam dalam menumbuhkan motivasi beribadah jamaah lansia Mushola Baitussurur? Yang kedua bagaimana kondisi motivasi beribadah jamaah lansia Mushola Baitussurur?. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metodologi penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif oleh Milles & Huberman.

Hasil penelitian ini adalah Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Beribadah Jamaah Lansia Mushola Baitussurur Desa Wiradesa, Pekalongan, *pertama* yaitu terkait pelaksanaan bimbingan Agama Islam di Mushola Baitussurur melalui tiga tahapan di antaranya tahap pembuka, tahap kegiatan dan tahap akhir. *Kedua* kondisi motivasi beribadah jamaah lansia Mushola Baitussurur yang mengalami perubahan dengan adanya bimbingan Agama Islam meski dengan banyaknya kendala yang dialami.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada program strata satu (S1) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Alhamdulillah telah dapat peneliti selesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan FUAD UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Program Studi Bimbingan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik atau wali studi.
5. Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku pembimbing skripsi saya.

6. Ustadz Khamim, selaku Pembimbing Agama dan Tokoh Agama beserta pengurus Mushola Baitussurur, Desa Wiradesa, yang sudah memberikan informasi serta bantuan dalam penyelesaian skripsi.
7. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Teman-teman yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ada hasil di setiap proses, ada kemudahan dibalik kesulitan dan ada kemuliaan dibalik ujian. Semoga semua yang beliau berikan dapat menjadi ladang amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari dengan setulus hati bahwa Skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin Ya Rabbal'alamiin, akhir kata,
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 18 Desember 2023

Penulis,



IKROMATUL AULIA
NIM. 3519079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II Bimbingan Agama Islam dan Motivasi Beribadah Jamaah	
Lansia	21
A. Bimbingan Agama Islam.....	21
1. Pengertian Bimbingan.....	21
2. Pengertian Agama Islam	21

3. Pengertian Bimbingan Agama Islam	22
4. Tujuan Bimbingan Agama Islam	24
5. Tahap Bimbingan Agama Islam	25
6. Metode Bimbingan Agama Islam	26
7. Pendekatan Bimbingan Agama Islam	27
8. Materi Bimbingan Agama Islam	28
9. Asas Bimbingan Agama Islam	30
B. Motivasi Beribadah Lansia	32
1. Pengertian Motivasi Beribadah	32
2. Indikator Motivasi Beribadah	34
3. Faktor Motivasi Beribadah.....	35
4. Pengertian Lansia	36
5. Ciri Keagamaan dan Masalah pada Lansia	37

BAB III Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Beribadah Jamaah Lansia Mushola Baitussurur Desa Wiradesa Pekalongan	39
A. Gambaran Umum Mushola Baitussurur.....	39
1. Letak Geografis.....	39
2. Sejarah Singkat Mushola Baitussurur	40
3. Struktur Kepengurusan Mushola Baitussurur	40
B. Kondisi Motivasi Beribadah Jamaah Lansia Mushola Baitussurur	41
1. Memiliki Minat Keagamaan yang Tinggi.....	41
2. Tekun dalam Beribadah	43
3. Suka Mengikuti Kegiatan Agama	45
4. Konsisten dan Tidak Bosan Melakukan Hal yang Rutin	46
5. Tidak Mudah Putus Asa	48
C. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Beribadah Jamaah Lansia Mushola Baitussurur Desa Wiradesa Pekalongan	50

1. Tujuan Bimbingan Agama Islam	50
2. Metode Bimbingan Agama Islam	51
3. Materi Bimbingan Agama Islam	52
4. Tahapan-Tahapan Bimbingan Agama Islam.....	54
BAB IV Analisis Analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Beribadah Jamaah Lansia Mushola Baitussurur Desa Wiradesa Pekalongan.....	56
A. Analisis Kondisi Motivasi Beribadah Jamaah Lansia Mushola Baitussurur	56
1. Memiliki Minat Keagamaan yang Tinggi.....	56
2. Tekun dalam Beribadah	57
3. Suka Mengikuti Kegiatan Agama	58
4. Konsisten dan Tidak Bosan Melakukan Hal yang Rutin	59
5. Tidak Mudah Putus Asa.....	60
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Beribadah Jamaah Lansia Mushola Baitussurur Penelitian	61
1. Tahap Pembukaan	62
2. Tahap Kegiatan	63
3. Tahap Akhir	65
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : surat izin penelitian
- Lampiran 2 : surat pernyataan melakukan penelitian
- Lampiran 3 : pedoman wawancara
- Lampiran 4 : pedoman observasi
- Lampiran 5 : transkrip wawancara
- Lampiran 6 : laporan observasi
- Lampiran 7 : dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa tujuan diciptakannya manusia untuk beribadah kepada Allah SWT. Sehingga sebagai seorang hamba, sudah seharusnya wajib bagi kita untuk melaksanakan tugas ibadah tanpa kecuali. Dari semua usia mulai dari usia kecil, remaja, dewasa, muda, terutama bagi yang sudah menua atau lanjut usia. Sebab masa tua atau usia lanjut merupakan masa penutup sebelum berakhirnya hidup manusia. Dimana seorang lansia akan semakin dekat dengan kematian.¹

Namun pada kenyataannya di Desa Wiradesa motivasi beribadah pada lansia masih belum stabil terlihat dari lansia yang tidak konsisten beribadah, belum mau mengikuti kegiatan keagamaan, belum giat beribadah, dan cenderung mengabaikan akhirat. Beberapa kendala yang dialami para jamaah lansia di Desa Wiradesa seringkali menyebabkan motivasi jamaah lansia menurun. Kendala tersebut di antaranya badan yang sudah sakit-sakitan dan kondisi fisik yang mulai menurun, mengasuh cucu, kesulitan ekonomi, dan kurangnya pemahaman ilmu mengenai ibadah.² Akibatnya lansia menjadi malas beribadah. Dengan adanya bimbingan Agama Islam di Mushola Baitussurur, lansia dapat dibimbing

¹Livia Danita dan Maria Evvy Yanti, "Kajian tentang Ibadah Online bagi Kaum Lansia di Masa New Normal Pandemi Covid-19" *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 4, no. 2 (2022): 359.

²Observasi, jamaah lansia Desa Wiradesa, 2 Mei 2023.

untuk terus menumbuhkan dan menjaga motivasi serta semangat dalam beribadahnya.³

Salah satu program untuk menumbuhkan motivasi beribadah lansia di Mushola Baitussurur adalah bimbingan Agama Islam. Bimbingan Agama Islam adalah pemberian bantuan kepada seorang individu ataupun kelompok yang berlangsung secara terus menerus untuk menghadapi kesulitan dan permasalahan perkembangan spiritual keagamaan. Sehingga seseorang dapat memahami dan menyadari keberadaannya untuk menumbuhkan dan mengembangkan wawasan, tindakan, dan sikap yang sesuai dengan tuntutan agama.⁴

Bimbingan Agama Islam di Mushola Baitussurur ini sudah berlangsung sejak lama dan tidak ada batasan dalam keikutsertaan jamaah lansia dalam Bimbingan Agama Islam ini. Sehingga dengan mengikuti bimbingan secara terus menerus besar harapan motivasi lansia dalam beribadah akan terus tumbuh dan terpupuk.⁵ Selain itu tidak semua lansia mengalami perubahan minat keagamaan yang baik, ada juga yang mengalami penurunan minat keagamaan. Sebab perubahan minat agama lansia cenderung mengikuti kepercayaan dan kebiasaan yang dilakukan di masa muda atau awal kehidupannya.⁶

³Khamim, Pembimbing Agama Mushola Baitussurur, Wawancara pribadi, 2 Mei 2023.

⁴Dafid Fajar Hidayat, "Konsep Bimbingan Agama Islam Terhadap Wanita Tuna Susila Di Upt Rehabilitasi Sosial Tuna Susila Kediri," *Inovatif* 4, No. 1 (2018): 23.

⁵Khamim, Pembimbing Agama Mushola Baitussurur, Wawancara pribadi, 2 Mei 2023.

⁶Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980), hlm. 401.

Kaitannya dengan masalah tersebut, maka perlu kiranya dikaji bagaimana pelaksanaan Bimbingan Agama Islam yang selama ini dilakukan di Mushola Baitussurur, Wiradesa terhadap jamaah lansia. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengungkap bagaimana pelaksanaan bimbingan Agama Islam dalam menumbuhkan motivasi beribadah jamaah lansia di Mushola Baitussurur Desa Wiradesa, Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi motivasi beribadah jamaah lansia Mushola Baitussurur?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan Agama Islam dalam menumbuhkan motivasi beribadah jamaah lansia di Mushola Baitussurur?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi motivasi beribadah jamaah lansia Mushola Baitussurur.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan Agama Islam dalam menumbuhkan motivasi beribadah jamaah lansia di Mushola Baitussurur.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoretik, penelitian ini berguna untuk memperkaya bacaan, pengetahuan, serta literatur khususnya pada bidang studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Serta dapat digunakan sebagai petunjuk, acuan, dan panduan untuk penelitian berikutnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi pembimbing agama, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan bimbingan Agama Islam.
- b. Bagi jamaah lansia, diharapkan mampu memanfaatkan layanan bimbingan agama yang disediakan dengan baik dan dapat terus menumbuhkan motivasi ibadahnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Agama Islam

Menurut Thohari dalam jurnal menuju bimbingan konseling islami oleh Hasan Bastomi, Bimbingan Agama Islam adalah Proses pemberian bantuan terhadap individu, agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.⁷

Dalam bimbingan Agama Islam ada beberapa tahapan yang harus dilalui oleh pembimbing agama dan jamaah lansia di antaranya:⁸

⁷Hasan Bastomi, "Menuju Bimbingan Konseling Islami", *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, No. 1, Vol 1, 2017, hlm. 99.

⁸Ulul Azam, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Teori dan Praktek)*, (Yogyakarta: Depublish, 2016), hlm. 141-143.

a. Tahap pembukaan

Dalam tahap ini pembimbing agama menerima subjek secara terbuka dan mengucapkan terima kasih kemudian dilanjutkan dengan do'a dan salam pembuka.

b. Tahap kegiatan

Pada tahap ini merupakan tahap inti dimana pembimbing mengimplementasikan bentuk, metode dan teknik bimbingan Agama Islam. Selain itu penyampaian materi yang dibahas secara mendalam untuk diterima para jamaah lansia.

c. Tahap akhir

Pada tahap ini pembimbing menyampaikan kesimpulan hasil kegiatan atau materi yang disampaikan, dan memberikan kesempatan tanya jawab sebagai bahan evaluasi bimbingan Agama Islam. Setelah itu dilanjutkan dengan doa penutup.

Menurut Dafid Fajar Hidayat, berikut beberapa metode yang digunakan dalam Bimbingan Agama Islam di antaranya:⁹

1.) Metode dialog/hiwar

Dialog adalah percakapan dan tanya jawab dua pihak atau lebih untuk membahas mengenai suatu topik tertentu yang mengarah pada suatu tujuan. Percakapan ini bisa dengan komunikasi dua arah yang kedua pihak berperan secara aktif,

⁹Dafid Fajar Hidayat, "Konsep Bimbingan Agama Islam Terhadap Wanita Tuna Susila di Upt Rehabilitasi Sosial Tuna Susila Kediri", (Kediri, *Jurnal Inovatif*, No 1, 4, 2018), hlm. 25-26.

atau satu arah di mana hanya salah satu pihak saja (pembimbing) yang berperan aktif. Sedangkan pihak lain mendengar/merespon.

2.) Metode Keteladanan

Keteladanan yaitu memberi contoh yang baik berupa perilaku, adab, sifat, akhlak, dan sebagainya. Dalam bimbingan agama islam, pembimbing memberikan contoh yang baik dengan menunjukkan akhlak dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

3.) Metode Pemberian Nasehat

Memberikan nasehat yaitu menjelaskan tentang kebenaran dan kemaslahatan kepada seseorang untuk menghindarkannya dari bahaya serta membawanya ke jalan yang baik dan benar.

4.) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penyampaian sebuah materi atau topik secara lisan kepada suatu kelompok atau khalayak ramai. Dalam hal ini pembimbing menyampaikan materi kepada jamaah lansia.

b. Motivasi beribadah

1.) Pengertian motivasi beribadah

Motivasi beribadah adalah dorongan serta semangat yang mendorong individu dalam patuh, taat serta tunduk kepada Allah yang semata-mata bertujuan untuk mencari ridlanya Allah.¹⁰

2.) Indikator motivasi beribadah

Motivasi yang ada dalam diri seseorang menurut Sardiman yang dikutip dalam skripsi “Pengaruh Kegiatan malam Bina Iman dan Takwa (Mabit) terhadap Motivasi Beribadah Siswa IT Insan Mulia Pati” oleh Lamora Syifa Fauziah memiliki ciri-ciri seperti berikut:¹¹

- a) Memiliki minat keagamaan yang tinggi
- b) Tekun dalam beribadah
- c) Suka mengikuti kegiatan agama
- d) Konsisten dan tidak bosan dengan hal yang rutin
- e) Tidak mudah putus asa

Seseorang yang memiliki ciri-ciri seperti diatas juga bisa menjadi penanda bahwa motivasi yang dimilikinya kuat. Jika seseorang tekun dalam beribadah serta memiliki minat yang

¹⁰Lamora Syifa Fauziah, “Pengaruh Kegiatan Malam Bina Iman Dan Takwa (Mabit) Terhadap Motivasi Beribadah Siswa Smp IT Insan Mulia Pati”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Kudus: IAIN Kudus, 2020), hlm. 20.

¹¹Lamora Syifa Fauziah, “Pengaruh Kegiatan Malam Bina Iman Dan Takwa (Mabit) Terhadap Motivasi Beribadah Siswa Smp IT Insan Mulia Pati”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Kudus: IAIN Kudus, 2020), hlm. 21.

tinggi dalam beribadah maka motivasinya dalam beribadah pada dirinya dapat dikatakan tinggi. Motivasi pada diri setiap orang bisa saja berbeda-beda. Ada orang yang memiliki motivasi beribadah yang sangat tinggi namun dalam satu waktu ada pula orang yang memiliki motivasi beribadah rendah.¹²

2. Penelitian yang relevan

- a. Penelitian skripsi oleh Adella Septa dengan judul “Pelaksanaan bimbingan keagamaan bagi lansia untuk meningkatkan motivasi kegiatan keagamaan di Masa pandemi (Penelitian di majelis ta’lim Istiqomah Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)”. Hasil penelitian menunjukkan di masa pandemi lansia sering merasa cemas serta takut dan adanya bimbingan keagamaan dapat meningkatkan motivasi lansia untuk mengikuti kegiatan keagamaan.¹³

Dari penelitian yang dilakukan oleh Adella Septa tersebut, dapat ditarik persamaan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Keduanya sama-sama melakukan penelitian dengan objek pelaksanaan bimbingan agama. kemudian perbedaannya terletak pada variabel. Penelitian sebelumnya

¹²Lamora Syifa Fauziah, “Pengaruh Kegiatan Malam Bina Iman Dan Takwa (Mabit) Terhadap Motivasi Beribadah Siswa Smp IT Insan Mulia Pati”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Kudus: IAIN Kudus, 2020), hlm. 21.

¹³Adella Septa, “Pelaksanaan bimbingan keagamaan bagi lansia untuk meningkatkan motivasi kegiatan keagamaan di Masa pandemi (Penelitian di majelis ta’lim Istiqomah Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Bandung: Etheses UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022).

memiliki tiga variabel dua di antaranya motivasi keagamaan dan masa pandemi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan variabel motivasi beribadah.

- b. Penelitian skripsi oleh Arwansyah dengan judul “Bimbingan Keagamaan bagi lanjut usia dalam meningkatkan kualitas ibadah di Masjid Nurul Hidayah Desa Gunung Kembang Kecamatan Tanjung Sakti Lahat”. Dari penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa pelaksanaan bimbingan keagamaan bagi lansia sangat diperlukan sebagai upaya meningkatkan kualitas ibadah para lansia.¹⁴ Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu keduanya meneliti tentang bimbingan dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan Perbedaannya yaitu pada variabelnya. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel kualitas ibadah sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan variabel motivasi beribadah.
- c. Penelitian oleh Ranti Deana Rizkika yang telah dimuat dalam Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam dengan judul “Bimbingan Agama Islam melalui pembelajaran Quran dalam meningkatkan cara semangat hidup lansia”. Dari hasil penelitian dipaparkan bahwa bimbingan agama di Majelis Ta’lim at Taqwa Rancaekek Kencana Bandung mengalami peningkatan yang cukup signifikan

¹⁴Arwansyah, “Bimbingan Keagamaan bagi lanjut usia dalam meningkatkan kualitas ibadah di Masjid Nurul Hidayah Desa Gunung Kembang Kecamatan Tanjung Sakti Lahat”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Bengkulu: Repository IAIN Bengkulu, 2019).

yaitu meningkatnya semangat hidup serta lansia yang awalnya tidak berdaya menjadi mampu ikuti tuntutan agama.¹⁵

Penelitian yang dilakukan Ranti Deana Rizkika tersebut, memiliki persamaan serta perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Kedua penelitian sama-sama meneliti mengenai pelaksanaan bimbingan Agama Islam dan sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabelnya. Penelitian sebelumnya menekankan pada peningkatan semangat hidup lansia, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menekankan pada motivasi beribadah lansia.

- d. Penelitian skripsi oleh Naili Iffah Malakhatin dengan judul “Bimbingan Konseling Islam untuk Peningkatan Motivasi Ibadah Sholat lansia Jam’iyyah kematian Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara”. Dari hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa keberhasilan bimbingan agama yang dilakukan tidak lepas dari beberapa aspek di antaranya: metode bimbingan, pelaksanaan, materi dan penyampaiannya serta dukungan dari berbagai pihak yang terlibat.¹⁶ Penelitian yang dilakukan Naili Iffah Malakhatin memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan

¹⁵Ranti Deana Rizkika, “Bimbingan Agama Islam melalui Pembelajaran Quran dalam Meningkatkan Cara Semangat Hidup Lansia”, (Bandung: *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, No 2, Juli, 3, 2021).

¹⁶Naili Iffah Malakhatin, “Bimbingan konseling Islam untuk Peningkatan Motivasi Ibadah Sholat lansia Jam’iyyah kematian Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Kudus: Repository IAIN Kudus, 2019).

dilakukan penulis. Persamaannya yaitu kedua penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu Penelitian sebelumnya menggunakan variabel bimbingan konseling islam dan motivasi ibadah sholat lansia. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah bimbingan Agama Islam dan motivasi beribadah lansia.

- e. Penelitian skripsi Zuriat Alban Prayogi dengan judul “Bimbingan Keagamaan Individual dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Kolektif Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia (PSLU) Mandalika Mataram”. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa bimbingan keagamaan individual di Panti Sosial Lanjut Usia (PSLU) Mandalika berdampak positif yaitu meningkatnya motivasi ibadah lansia secara kolektif, namun ada juga yang mengalami sedikit penurunan.¹⁷

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu variabel Motivasi Beribadah dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya, penelitian sebelumnya menggunakan variabel bimbingan keagamaan individual, sementara penulis menggunakan variabel bimbingan Agama Islam.

3. Kerangka Berfikir

¹⁷Zuriat Alban Prayogi “Bimbingan Keagamaan Individual dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Kolektif Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia (PSLU) Mandalika Mataram”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Mataram: UIN Mataram, 2023).

Di Desa Wiradesa, masih ada permasalahan-permasalahan berkaitan dengan motivasi ibadah pada lansia di antaranya: masih malas melaksanakan ibadah, belum giat melaksanakan ibadah, belum mau mengikuti kegiatan keagamaan, putus asa serta cenderung mengabaikan akhirat.¹⁸

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan bimbingan Agama Islam dengan tiga tahapan menurut Ulul Azam yaitu tahap pembuka, tahap inti, dan tahap akhir.¹⁹ Bimbingan Agama Islam juga menggunakan metode keteladanan, ceramah, dan pemberian nasehat, serta menggunakan pendekatan al Hikmah dan Mauidhoh Hasanah.²⁰ Dengan dilakukannya bimbingan Agama Islam tersebut, diharapkan dapat menumbuhkan motivasi lansia dalam beribadah di antaranya sesuai dengan indikator motivasi beribadah menurut Sardiman: memiliki minat keagamaan yang tinggi, tekun dalam beribadah, suka mengikuti kegiatan agama, konsisten/tidak bosan melakukan hal rutin, dan tidak mudah putus asa.²¹

Dalam kaitannya dengan teori Skinner bahwa respons timbul mengikuti stimulus, tingkah laku dan perilaku manusia dapat dikontrol oleh lingkungannya. Dalam penelitian ini, Bimbingan Agama Islam

¹⁸Khamim, Pembimbing Agama Mushola Baitussurur, Wawancara pribadi, Wiradesa, 2 Mei 2023.

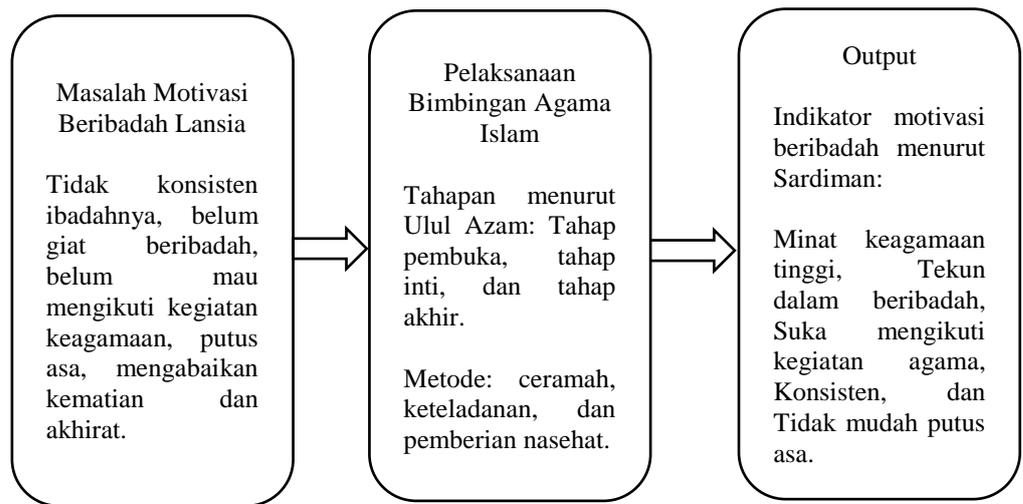
¹⁹Ulul Azam, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Teori dan Praktek)*, (Yogyakarta: Depublish, 2016), hlm. 141-143.

²⁰Dafid Fajar Hidayat, "Konsep Bimbingan Agama Islam Terhadap Wanita Tuna Susila di Upt Rehabilitasi Sosial Tuna Susila Kediri", (Kediri, *Jurnal Inovatif*, No 1, 4, 2018), hlm. 25-26.

²¹Lamora Syifa Fauziah, "Pengaruh Kegiatan Malam Bina Iman Dan Takwa (Mabit) Terhadap Motivasi Beribadah Siswa Smp IT Insan Mulia Pati", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Kudus: IAIN Kudus, 2020), hlm. 21.

sebagai stimulus yang diberikan untuk menumbuhkan motivasi ibadah lansia. Sedangkan respons yang dihasilkan adalah tumbuhnya motivasi lansia dalam beribadah.²²

Gambar. 1 Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu peneliti melakukan penelitian secara mendalam, rinci, dan intensif mengenai suatu peristiwa atau fenomena yang ingin diteliti, untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang fenomena tersebut.²³ Peneliti ingin mendapatkan informasi-informasi secara intensif dan

²²Ujam Jaenudin, *Teori-Teori Kepribadian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 45.

²³Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian", (Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, No. 1, 21, 2021, hlm. 39).

mendalam untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana pelaksanaan bimbingan Agama Islam dalam menumbuhkan motivasi beribadah jamaah lansia di Mushola Baitussurur dan bagaimana kondisi motivasi beribadah jamaah lansia Mushola Baitussurur.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi behavior. Menurut Ujam Jaenudin teori fungsional tingkah laku Skinner menganalisis tingkah laku dalam bentuk hubungan sebab-akibat, yaitu suatu respons timbul mengikuti stimulus atau kondisi tertentu. Menurutnya, analisis fungsional akan meyingkap bahwa penyebab terjadinya tingkah laku sebagian besar berada pada *event anteceden* nya atau berada di lingkungannya. Skinner yakin bahwa tingkah laku dapat diterangkan dan dikontrol dengan memanipulasi lingkungan tempat organisme yang bertingkah laku itu berada.²⁴

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu metode untuk menemukan makna secara mendalam mengenai suatu peristiwa atau kejadian.²⁵ Alasan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah peneliti ingin terlibat langsung dalam situasi fenomena yang akan diteliti. Yang kemudian hasil dari penelitian tersebut, dijelaskan dalam narasi

²⁴Ujam Jaenudin, *Teori-Teori Kepribadian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 45.

²⁵Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 2.

dan deskripsi agar dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai masalah motivasi beribadah lansia dan bimbingan Agama Islam di Mushola Baitussurur.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata, gerak-gerik dan perilaku yang dilakukan dan ditampilkan oleh subjek penelitian.²⁶ Dalam penelitian ini, sumber data utama yang digunakan adalah informasi yang didapat dari wawancara dengan pembimbing agama dan tiga jamaah lansia Mushola Baitussurur serta hasil observasi pelaksanaan bimbingan Agama Islam di Mushola Baitussurur.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data pustaka yang didapat dari buku, jurnal, arsip, dokumen, dan benda-benda lain yang dapat mendukung data primer.²⁷ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan referensi seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, hasil penelitian terdahulu, dan referensi lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian yaitu pelaksanaan bimbingan Agama Islam dalam menumbuhkan motivasi beribadah jamaah lansia Mushola Baitussurur Desa Wiradesa Pekalongan. Dalam penelitian

²⁶Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

²⁷Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

ini, penulis juga menggunakan informasi yang diperoleh dari sumber kedua yaitu keluarga jamaah lansia untuk melengkapi data-data yang diperlukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Metode observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipatif pasif, dimana peneliti melakukan pengamatan serta menulis hal-hal penting yang telah didapat dalam proses pelaksanaan bimbingan Agama Islam dalam menumbuhkan motivasi beribadah jamaah lansia Mushola Baitussurur, Desa Wiradesa.

b. Metode wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan wawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada pembimbing agama dan tiga jamaah lansia, serta keluarga jamaah lansia sebagai data pendukung dimana pertanyaan yang diajukan bertujuan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kondisi motivasi jamaah lansia dan pelaksanaan bimbingan Agama Islam di Mushola Baitussurur.

c. Metode dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dokumentasi berupa profil Mushola Baitussurur, pembimbing agama, jamaah lansia, dan pelaksanaan bimbingan Agama Islam.

4. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan dan analisis data Milles & Huberman dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum dan menyederhanakan hal-hal pokok, membuang yang tidak diperlukan, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Proses reduksi data dilakukan secara terus-menerus oleh peneliti untuk mendapatkan informasi, dan menuliskan dalam bentuk catatan-catatan dari data yang diperoleh. Reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan data yang didapatkan selama pencarian data di lapangan.²⁸ Setelah mengumpulkan data penelitian dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya peneliti memilah data dan mengambil data yang diperlukan.

b. Proses penyajian data

Setelah dilakukan reduksi data, tahap selanjutnya adalah proses penyajian data secara rinci dan sistematis. Penyajian data

²⁸Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 123.

adalah sejumlah informasi yang tersusun dan dimungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan.²⁹ Pada penelitian kualitatif, penyajian data disajikan dalam bentuk deskripsi atau uraian, bagan, dan sebagainya.³⁰ Dalam proses penyajian data, peneliti melakukan analisis data, kemudian disajikan secara rinci dan sistematis .

c. Proses penarikan kesimpulan

Pada tahap ini, penulis menarik kesimpulan dari data-data yang didapat secara rinci. Peneliti juga melakukan verifikasi data selama penelitian berlangsung dengan menguji kebenaran, kecocokan, dan kekuatan data untuk menemukan validitasnya.

²⁹Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 123.

³⁰Muhammad Rijal Fadli, “*Memahami Desain Metode Penelitian*”, (Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, No. 1, 21, 2021, hlm. 44.

G. Sistematika Penulisan

Pada penulisan penelitian ini terdapat lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan. Yang terdiri dari tujuh sub bab di antaranya latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Bimbingan Agama Islam dan Motivasi Beribadah Lansia. Pada bab dua ini berisi dua sub bab. Sub bab pertama yaitu pengertian bimbingan, pengertian Agama Islam, pengertian bimbingan Agama Islam, tujuan bimbingan Agama Islam, metode bimbingan Agama Islam, materi bimbingan Agama Islam, pendekatan bimbingan Agama Islam, tahap bimbingan Agama Islam, dan Asas bimbingan Agama Islam. faktor pendukung dan penghambat dan sub bab kedua yaitu pengertian motivasi beribadah, indikator motivasi beribadah, faktor motivasi beribadah, pengertian lansia, ciri keagamaan dan masalah yang dihadapi lansia.

Bab III Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Beribadah Jamaah Lansia Mushola Baitussurur Desa Wiradesa, Pekalongan. Pada bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama gambaran umum Mushola Baitussurur Desa Wiradesa Pekalongan. Sub bab kedua kondisi motivasi beribadah jamaah lansia Mushola Baitussurur. Dan sub bab ketiga pelaksanaan bimbingan Agama Islam di Mushola Baitussurur.

Bab IV Analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Beribadah Jamaah Lansia Mushola Baitussurur

Desa Wiradesa, Pekalongan. Pada bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama analisis kondisi motivasi beribadah jamaah lansia Mushola Baitussurur. Sub bab kedua analisis pelaksanaan bimbingan Agama Islam dalam menumbuhkan motivasi beribadah jamaah lansia di Mushola Baitussurur.

Bab V Penutup. Yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan dengan teori fungsional Skinner diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi motivasi beribadah jamaah lansia Mushola Baitussurur Desa Wiradesa Pekalongan yang mengalami permasalahan dalam beribadah dikarenakan banyaknya kendala di masa lanjut usia, sehingga motivasi beribadah lansia seringkali naik turun. Setelah mengikuti bimbingan Agama Islam kini sudah ada perubahan. Beberapa indikator yang menunjukkan pertumbuhan motivasi ibadah lansia di antaranya adanya peningkatan minat keagamaan, lebih tekun dalam ibadah, suka mengikuti kegiatan agama, konsisten, dan tidak mudah putus asa meskipun banyak kesulitan yang dihadapi dalam beribadah.
2. Pelaksanaan bimbingan Agama Islam dalam menumbuhkan motivasi beribadah jamaah lansia Mushola Baitussurur Desa Wiradesa Pekalongan ada tiga tahapan, yaitu: tahap pembuka, tahap kegiatan, dan tahap akhir yang dilakukan secara tidak terstruktur. Metode yang digunakan dalam bimbingan Agama Islam adalah metode ceramah dan tanya jawab. Materi yang disampaikan berkaitan dengan tasawuf sebagai pendekatan diri kepada Allah SWT dan pemberian motivasi jamaah lansia. Serta materi ibadah sebagai peningkatan kualitas ibadah dan bentuk peningkatan keimanan kepada Allah SWT.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis ingin memberikan saran-saran yang akan penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Untuk jamaah lansia

Jamaah lansia mampu menjaga dan meningkatkan keimanan serta motivasi dalam ibadahnya. Selain itu jamaah lansia juga dapat memanfaatkan layanan bimbingan Agama yang diberikan oleh pengurus Mushola Baitussurur dengan baik.

2. Untuk pembimbing agama

Pembimbing agama mampu memberikan komunikasi yang lebih baik lagi antara pembimbing agama dengan jamaah lansia Mushola Baitussurur dengan mengeksplor metode bimbingan yang lebih menarik serta dapat melakukan evaluasi yang terstruktur agar dapat mewujudkan perubahan yang lebih baik lagi ke depannya.

3. Untuk mahasiswa BPI

Mahasiswa BPI diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini yang berkaitan dengan motivasi beribadah dengan metode yang berbeda misalnya metode kuantitatif, mengingatkan keterbatasan penulis dalam menulis skripsi ini. Dan tak lupa semangat dalam belajar dan jangan lupa selalu berdo'a agar segala sesuatu diridhoi oleh Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. (2012). Rahasia Hukum Islam dalam ruang Peribadatan. *Jurnal Adabiyah*. Vol 2. No. 2.
- Abror, Abd Rachman. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Abror, Khoirul. (2019). *Fiqh Ibadah*. Lampung: Phoenix Publisher.
- Ahmadi, Abu. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Akmala, Syifa. (2019). Dukungan Sosial dan Motivasi Beribadah pada Lansia Di Pondok Lansia Berdikari Tangerang. *Skripsi Sarjana Sosial*. Tangerang: Uin Syarif Hidayatullah.
- Arwansyah. (2019). Bimbingan Keagamaan bagi lanjut usia dalam meningkatkan kualitas ibadah di Masjid Nurul Hidayah Desa Gunung Kembang Kecamatan Tanjung Sakti Lahat. *Skripsi Sarjana Sosial*. Bengkulu: Repository IAIN Bengkulu.
- Azam, Ulul. (2016). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Depublish.
- Bastomi, Hasan. (2017). Menuju Bimbingan Konseling Islami. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*. Vol. 1. No. 1.
- Danita, Livia, dan Maria Evvy Yanti. (2022). Kajian tentang Ibadah Online bagi Kaum Lansia di Masa New Normal Pandemi Covid-19. *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 4, no. 2.
- Fadli, Muhammad Rijal. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1.
- Farid, Achmad. (2015). Model Bimbingan Konseling Islam Anwar Sutoyo dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol 6. No 2.
- Fauziah, Lamora Syifa. (2020). Pengaruh Kegiatan Malam Bina Iman Dan Takwa (Mabit) Terhadap Motivasi Beribadah Siswa Smp IT Insan Mulia Pati. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Kudus: IAIN Kudus.
- Fitriani, Mei. (2016). Problem Psikospiritual Lansia dan Solusinya dengan Bimbingan Penyuluhan Islam (Studi Kasus Balai Pelayanan Sosial Cepiring Kendal). *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol 36. No. 1.
- Hafifah Fitri, Adella dan Syawaluddin. (2023). Bimbingan Keagamaan dalam Membina Kemandirian Anak di Panti Asuhan Bangsa Kota Solok. *Yasin: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya* 3, no. 1.
- Hidayat, Dafid Fajar. (2018). Konsep Bimbingan Agama Islam Terhadap Wanita Tuna Susila Di Upt Rehabilitasi Sosial Tuna Susila Kediri. *Inovatif* 4, no. 1.
- Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Janah, Siti Nur. *Jamaah Lansia Mushola Baitussurur, Desa Wiradesa*. Wawancara pribadi. Pekalongan 3 Desember 2023.

- Jempa, Nurul. (2017). Nilai-Nilai Agama Islam. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh* 4. No. 2.
- Jenudin, Ujam. (2015). *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kartiyah. *Jamaah Lansia Mushola Baitussurur, Desa Wiradesa*. Wawancara pribadi. Pekalongan 3 Desember 2023.
- Kasih, Nora dan Nelly. (2020). Pembinaan Ibadah pada mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Pontianak. *JRTIE: Journal of Research and Thought on Islamic Education*. Vol 3. No. 2.
- Khamim. *Pembimbing Agama Mushola Baitussurur, Desa Wiradesa*. Wawancara pribadi. 1 Desember 2023.
- Kholilurohmah, Syifa Akmalia. (2019). Dukungan Sosial Dan Motivasi Dalam Beribadah Pada Lansia Di Pondok Lansia Berdikari Tangerang. *Skripsi Sarjana Sosial*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Kusumastuti, Adhi, dan Ahmad Mustamil. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Lutfiana, Nunung. *Keluarga Jamaah Lansia Mushola Baitussurur, Desa Wiradesa*. Wawancara pribadi. Pekalongan 3 Desember 2023.
- Malakhatin, Naili Iffah. (2019). Bimbingan konseling Islam untuk Peningkatan Motivasi Ibadah Sholat lansia Jam'iyah kematian Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara. *Skripsi Sarjana Sosial*. Kudus: Repository IAIN Kudus.
- Munir Amin, Samsul. (2013). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Nasution, Ahmad S dkk. (2020). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Kencana.
- Noor, T.R dan Inayati, I.N. (2021). Pendidikan Agama bagi Lansia di Griya werdha (Sebuah Perspektif Pendidikan Islam dan Psikologi). *Ar-risalah*. Vol 19. No. 1.
- Nuryati, Neni. (2018). Bimbingan Rohani Islam dan Perasaan Tenang Lansia (Study Kasus Lansia PKH Kecamatan Trucuk Klaten). *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*. Vol 15. No. 1.
- Pebruari, S.R dan Amalia, Nida. (2019). Peran Media Murottal Qur'an Terhadap stress pada Lansia di UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda Tahun 2019. *Borneo Student Research*.
- Permata, Intan. (2019). Agama dan Cakupan Ilmu Agama Menurut W.B. Sidjabat. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 2. No. 2.
- Prayogi, Zuriat Alban. (2023). Bimbingan Keagamaan Individual dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Kolektif Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia (PSLU) Mandalika Mataram. *Skripsi Sarjana Sosial*. Mataram: UIN Mataram.
- Qomariyah. *Keluarga Jamaah Lansia Mushola Baitussurur, Desa Wiradesa*. Wawancara pribadi. Pekalongan 3 Desember 2023.
- Ratna. *Keluarga Jamaah Lansia Mushola Baitussurur, Desa Wiradesa*. Wawancara

pribadi. Pekalongan 3 Desember 2023.

- Rizkika, Ranti Deana. (2021). Bimbingan Agama Islam melalui Pembelajaran Quran dalam Meningkatkan Cara Semangat Hidup Lansia. Bandung: *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*. No 2. Juli. 3.
- Septa, Adella. (2022). Pelaksanaan bimbingan keagamaan bagi lansia untuk meningkatkan motivasi kegiatan keagamaan di Masa pandemi (Penelitian di majelis ta'lim Istiqomah Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. *Skripsi Sarjana Sosial*. Bandung: Etheses UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Sidiq, Umar, dan Miftachul Moh. Choiri. (2019) *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sutoyo, Anwar. (2013). *Bimbingan Konseling Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Uno, Hamzah B. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, Viola oktavia. (2023). Bimbingan Keagamaan Dalam Kajian Kitab Mabadi Fiqh Untuk Meningkatkan Pengamalan Ibadah Pada Lanjut Usia Di Majelis Pengajian Sepuh Lembaga Pkbm Desa Bandung Baru Kabupaten Pringsewu. *Skripsi Sarjana Sosial*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Walgito, Bimo. (1995). *Proses Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wartui. *Jamaah Lansia Mushola Baitussurur, Desa Wiradesa*. Wawancara pribadi. Pekalongan 2 Desember 2023.

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Pahtawan KM. 5 Rawalaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 61181
www.fuad.uiningsurd.ac.id email: fuad@uingsurd.ac.id

Nomor : B-2049/Un.27/TU.III.1/PP.01.1/11/2023 27 November 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Pengurus Mushola Baitussurur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Ikromatul Aulia
NIM : 3519079
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Beribadah Jamaah Lansia Mushola Baitussurur Wiradesa, Pekalongan"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



HJ. Ida Isnawati, S.E, M.S.I
NIP. 197405102000032002

Kepala Bagian Tata Usaha pada FUAD



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2

**PENGURUS HARIAN
MUSHOLLA BAITUSSURUR
DESA WIRADESA KEC. WIRADESA KAB. PEKLAONGAN
Jl. Wiradesa No. 37 RT 08 RW 02 Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan 51152**

SURAT KETERANGAN
Nomor: 003/PHMB/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Pengurus Musholla Baitussurur Desa Wiradesa Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan :

Nama : Hartono
Jabatan : Ketua Pengurus Musholla Baitussurur

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Ikromatul Aulia
NIM : 3519079
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid

Telah melaksanakan penelitian di Musholla Baitussurur dalam kegiatan Jamaah Lansia Desa Wiradesa Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan pada :

Tanggal : 2 September 2023 s.d. 20 Desember 2023
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Beribadah Jamaah lansia Mushola Baitussurur Desa Wiradesa, Pekalongan

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 21 Desember 2023

Ketua Pengurus
Musholla Baitussurur



Lampiran 3

Pedoman wawancara pembimbing agama

1. Apa alasan dilaksanakan bimbingan Agama Islam di Mushola Baitussurur?
2. Problem apa saja yang biasa dialami lansia dalam beribadah?
3. Bagaimana pengaruh bimbingan Agama Islam terhadap pertumbuhan motivasi beribadah lansia?
4. Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan Agama Islam?
5. Metode apa saja yang digunakan dalam bimbingan?
6. Materi apa saja yang digunakan dalam bimbingan?
7. Apa saja kesulitan dan kendala yang dialami dalam memberikan bimbingan?
8. Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi masalah/kendala tersebut?
9. Apa harapan anda yang ingin dicapai dengan adanya bimbingan?

Pedoman wawancara jamaah lansia

1. Apa alasan anda ikut bimbingan?
2. Apa saja isi materi yang disampaikan dalam bimbingan ini?
3. Apa anda sering ikut kegiatan di Mushola sebelum mengikuti bimbingan ini?
4. Apakah ada kendala/kesulitan anda dalam melaksanakan ibadah?
5. Apa harapan anda mengikuti kegiatan ini?
6. Perubahan apa saja yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan ini?
7. Apakah anda suka ikut kegiatan agama?
8. Apakah anda rutin mengikuti kegiatan ini?
9. Setelah ikut bimbingan, apakah pemahaman tentang beribadah bertambah?
10. Apakah anda rutin ikut sholat jamaah?

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati proses pelaksanaan bimbingan Agama Islam dalam menumbuhkan motivasi beribadah jamaah lansia Mushola Baitussurur Desa Wiradesa.
2. Mengamati kondisi motivasi beribadah jamaah lansia Mushola Baitussurur Desa Wiradesa.

Lampiran 5

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama: Khamim

Jenis kelamin: laki-laki

Status: pembimbing agama/tokoh agama

Umur: 49 tahun

Pertanyaan	Jawaban
Apa tujuan dilaksanakannya bimbingan agama islam di mushola baitussurur?	Untuk meningkatkan Pendidikan dalam hal ilmu agama khususnya tentang masalah solat, tentang masalah wudhu dsb. Yang kedua untuk menyempurnakan ibadahnya. Karena dengan ibadah ilmu insyaallah nanti ibadah kita ibadah jamaah mushola baitussurur akan diterima oleh Allah SWT. Karena ibadah tanpa ilmu itu tidak diterima oleh Allah SWT martudatun la tuqbalu.
Problem apa saja yang biasa dialami lansia dalam beribadah?	Kalo lansia itu biasanya pendengarannya. Pendengaran kurang tajam, sering sakit-sakitan. Dalam jamaah pengajian itu biasanya kan pendengarannya kurang sehingga tidak maksimal dalam menerima

	pelajaran. Pemahamannya pun berkurang.
Bagaimana pengaruh bimbingan Agama Islam terhadap pertumbuhan motivasi beribadah lansia?	Sangat positif karena lansia ini masa di mana beliau-beliau ini harus lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT untuk bekal nanti di akhiratnya.
Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan Agama Islam?	Sebelum menyampaikan materi saya biasanya salam-salam dulu sebagai pembukaan. Kemudian ya baca surat al-fatimah bareng-bareng. Setelah itu dilanjut saya maos kitab sama artinya. Kemudian saya maos kitab sama artinya dulu, nanti setelahnya saya jabarkan, istilahnya ditafsirkan biar bisa dipahami dengan jelas. Bimbingan ini prosesnya membutuhkan waktu yang sangat panjang, karena materinya banyak apalagi tentang ibadah itu. terus telaten dalam penyampaian materi, sabar. Itu dalam proses bimbingan agama.
Metode apa saja yang digunakan dalam bimbingan?	Metodenya ya seperti ceramah kemudian ada sesi dialog diakhir
Materi apa saja yang disampaikan dalam bimbingan?	Materinya fiqh mbak, tentang masalah wudhu, sholat. Itu kalo fiqh. Kalo

	<p>tentang masalah tasawuf tentang bagaimana kita membersihkan hati dari sifat-sifat yang tercela, kemudian bagaimana cara kita lebih mendekatkan diri kita kepada Allah SWT. Itu materi yang perlu disampaikan kepada jamaah. Terus juga ada kisah-kisah para sahabat, para salafus sholeh, ulama-ulama.</p>
<p>Apa saja kesulitan dan kendala yang dialami dalam memberikan bimbingan?</p>	<p>Karena kebanyakan jamaah lansia, ya itu mereka pendengarannya kurang peka, kadang ketika diajar pada ngantuk, tidak membawa buku karena tidak bisa membaca menulis, karena memang sudah lansia.</p>
<p>Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi masalah/kendala tersebut?</p>	<p>Dengan cara penyampaian yang sabar, telaten, halus, karena memang yang dihadapi para lansia.</p>
<p>Apa harapan anda yang ingin dicapai dengan adanya bimbingan?</p>	<p>Mudah-mudahan ke depannya di samping mempunyai ilmu kemudian dapat menyempurnakan ibadah dengan ilmu tadi.</p>

Nama: Wartui

Jenis kelamin: Perempuan

Status: Jamaah lansia

Umur: 60 tahun

Pertanyaan	Jawaban
Apa alasan anda ikut bimbingan ini?	Pingin ngaji
Apa saja isi materi yang disampaikan dalam bimbingan ini?	Kadang-kadang bab wudhu, terus sholat, terus kadang pas berpergian sholatnya bagaimana, ya pokoknya sebangsa ibadah-ibadah itu.
Apa anda sering ikut kegiatan di Mushola sebelum mengikuti bimbingan ini?	Saya jarang ke Mushola karena siangnya jualan di pasar jadi pulangny udah capek. Istirahat nanti paginya berangkat ke pasar.
Apakah ada kendala/kesulitan anda dalam melaksanakan ibadah?	Kalo pas ibadah ya tidak ada, paling cari waktu senggangnya karna sekarang saya sudah tidak jualan tapi di rumah ngasuh cucu saya. Ya kalo ada waktu.
Apa harapan anda mengikuti bimbingan ini?	Harapan saya ya karna orang itu harusnya ngaji biar bisa menjalankan perintah Allah sudah tua juga saya.
Perubahan apa saja yang dirasakan	Perubahannya biasa-biasa saja nduk.

setelah mengikuti bimbingan ini?	Tadinya juga biasa saja yang penting ibadah. Tapi kalo sekarang saya bisa ikut kajian-kajian di mushola. Sudah di rumah jaga cucu. Tapi kalo saya itu banyaknya ya nggak berangkat karena jaga cucu saya.
Setelah ikut bimbingan, apakah pemahaman tentang beribadah bertambah?	Iya nambah di hati itu enak adem
Apakah anda suka ikut kegiatan agama setelah mengikuti bimbingan ini?	Biasa ikut tapi paling di sini terus kalo ada waktu senggang ya bisa ikut di mushola lain.
Apakah anda rutin mengikuti kegiatan ini?	Rutin alhamdulillah kalo malam.
Apakah anda rutin ikut sholat berjamaah di Muhsola setelah mengikuti bimbingan ini?	Saya biasanya kalo malam, kalo siang jaga cucu saya jadi nggak bisa ditinggal.

Nama: Kartiyah

Jenis kelamin: Perempuan

Status: Jamaah lansia

Umur: 65 tahun

Pertanyaan	Jawaban
Apa alasan anda ikut bimbingan ini?	Alasannya ya mau cari pahala, biar diberi pengampunan sama Allah, saya sudah tua buat bekal kalo meninggal nanti di akhirat.
Apa saja isi materi yang disampaikan dalam bimbingan ini?	Ibadah, sholat, sunnahnya gimana wajibnya gimana
Apa anda sering ikut kegiatan di Mushola sebelum mengikuti bimbingan ini?	Sebelumnya ya biasa aja
Apakah ada kendala/kesulitan anda dalam melaksanakan ibadah?	Kesulitannya itu ilmunya saya masih kurang apalagi saya tidak bisa baca sama nulis jadi saya ikut ini yang pakenya ceramah.
Apa harapan anda mengikuti bimbingan ini?	Harapannya saya biar diampuni sama Allah, barangkali saya dosanya banyak, salahnya banyak pokoknya saya mintanya biar diampuni sama gusti Allah, biar diterima sama gusti Allah gitu ra.. mintanya itu satu itu, ya biar diberi selamat dunia akhirat,

	diberi kuasa sama Panjang umur, sehat bisa ibadah.
Perubahan apa saja yang dirasakan setelah mengikuti bimbingan ini?	Ibadahnya senang, jadi ngerti yang ini dosa, itu dosa, jadi ngerti kalau ternyata yang saya lakukan itu tidak boleh
Setelah ikut bimbingan, apakah pemahaman tentang beribadah bertambah?	Iya bertambah pasti alhamdulillah.
Apakah anda suka ikut kegiatan agama setelah mengikuti bimbingan ini?	Iya kalo ada waktu saya selalu ikut kajian-kajian rutin seneng. Bukannya nggak suka malah kalo sudah ikut kajian itu kalo mau nggak ikut itu rasanya nyesel.
Apakah anda rutin mengikuti kegiatan ini?	Rutin nduk, saya selalu ikut kegiatan-kegiatan di mushola ini yang kultum, terus dzikir ubat ubet, terus di mushola-mushola sana juga.
Apakah anda rutin ikut sholat berjamaah di Muhsola setelah mengikuti bimbingan ini?	Iya saya kalo ada di rumah ya selalu ikut jamaah di mushola.

Nama: Siti Nur Janah

Jenis kelamin: Perempuan

Status: Jamaah lansia

Umur: 68 tahun

Pertanyaan	Jawaban
Apa alasan anda ikut bimbingan ini?	Alasannya mau ibadah mau ikut kajian, mau cari ilmu biar sehat bisa ibadah.
Apa saja isi materi yang disampaikan dalam bimbingan ini?	Ngajari kalo sholat harus jamaah, kalo bisa 5 waktu, kalo nggak bisa ya minimal mahrib, isya, kalo bisa subuh jamaah.
Apa anda sering ikut kegiatan di Mushola sebelum mengikuti bimbingan ini?	Paling kalo sholat jamaah kalo niat kalo nggak niat ya nggak berangkat.
Apakah ada kendala/kesulitan anda dalam melaksanakan ibadah?	Kesulitannya tadinya saya kalo badannya tidak enak ya kesulitan ibadahnya, kadang tidak ibadah tidak bisa ke mushola juga kalo badannya kepnak ya saya rajin ibadahnya kajiannya.
Apa harapan anda mengikuti bimbingan ini?	Mintanya satu biar manfaat, biar diberi sehat, biar diberi berkah.

<p>Perubahan apa saja yang dirasakan setelah mengikuti bimbingan ini?</p>	<p>Alhamdulillah ibadahnya sekarang rutin rajin jadi ngerti ibadahnya juga.</p>
<p>Setelah ikut bimbingan, apakah pemahaman tentang beribadah bertambah?</p>	<p>Ilmunya nambah iya, karna beda kyai beda materi, beda bu nyai beda ceramahnya gitu nduk.. kalo di sini itu disuruh baca sholawat terus.. istighfar 100 kali, sholawat 200 kali, lailahailahu bu.. njenengan biar tenang biar sehat.</p>
<p>Apakah anda suka ikut kegiatan agama setelah mengikuti bimbingan ini?</p>	<p>Iya seneng saya biasanya ikut kajian-kajian.</p>
<p>Apakah anda rutin mengikuti kegiatan ini?</p>	<p>Iya, tadi ya kajian di sana, terus besok ya kajian, selsanya juga pengajian, terus a kalo badannya sehatan.</p>
<p>Apakah anda rutin ikut sholat berjamaah di Muhsola setelah mengikuti bimbingan ini?</p>	<p>Kalo sehat ya ke mushola, kalo badannya lagi nggak enak ya sholatnya di rumah karena udah sakit-sakitan.</p>

Lampiran 6

LAPORAN OBSERVASI

Pada 29 November 2023, penulis menyerahkan surat izin penelitian kepada pengurus Mushola Baitussurur. Pada tanggal 1 Desember 2023, penulis melakukan wawancara kepada pembimbing agama mengenai pelaksanaan bimbingan Agama Islam dalam menumbuhkan motivasi beribadah jamaah lansia Mushola Baitussurur.

Pada tanggal 2 Desember 2023, penulis melakukan observasi mengenai pelaksanaan bimbingan Agama Islam di Mushola Baitussurur, sekaligus mewawancarai jamaah lansia. Selanjutnya, pada tanggal 3 Desember 2023, penulis melanjutkan wawancara dengan jamaah lansia sekaligus wawancara dengan keluarga jamaah lansia.

Kemudian pada tanggal 4-6 Desember 2023, penulis melakukan observasi mengenai motivasi beribadah jamaah lansia di Mushola Baitussurur, Desa wiradesa dalam kegiatan sholat jamaah, dzikir, dan kegiatan agama.

Lampiran 7

DOKUMENTASI









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ikromatul Aulia
NIM : 3519079
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 21 Maret 2024

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub. Koordinator AKMA FUAD

Drs. H. S. Kohar
NIP. 196607152003021001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

NAMA : Ikromatul Aulia

NIM : 3519079

TTL : Pekalongan, 30 Juni 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Desa Wiradesa Rt 08 Rw 02 Wiradesa Pekalongan

Email : iikromatulliaa@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|---|------------------|
| 1. SDN 01 Wiradesa | Lulus tahun 2013 |
| 2. Mts Salafiyah Wiradesa | Lulus tahun 2016 |
| 3. SMA N 1 Wiradesa | Lulus tahun 2019 |
| 4. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan | Lulus tahun 2024 |

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 18 Desember 2023



Ikromatul Aulia
NIM. 3519079